



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari proses perancangan tokoh utama dari film animasi “Maaf dari Esti”. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sebuah karakter menggunakan *gothic style*, analisa terhadap latar belakang serta ciri visual dari *style* ini sangat diperlukan. Hal ini dibutuhkan agar karakter dapat diciptakan tanpa menghilangkan unsur penting atau ciri khas dari *gothic style*.
2. Analisa referensi yang sesuai dengan latar belakang karakter juga harus diperhatikan agar karakter tidak menyimpang dari latar *three dimensional* karakter tersebut. Referensi yang sesuai dengan *three dimensional* ini dapat diambil dari foto orang yang memiliki jenis kelamin, umur dan pekerjaan yang serupa.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam proses mendesain karakter dengan menggunakan *gothic style* adalah:

1. Penelitian atas acuan referensi sebaiknya dilakukan secara seksama. Tidak hanya secara visual namun juga secara literatur. Hal ini dapat mempermudah proses perancangan karakter.

2. *Three dimensional* merupakan aspek penting dalam perancangan ide dasar seorang karakter. Untuk itu *three dimensional* sebaiknya dibuat secara detail dan berdasarkan pada studi existing agar karakter memiliki latar belakang yang masuk akal atau dapat dipercaya.

